

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan:

1. Kabupaten Sidoarjo memiliki empat sektor potensial berdasarkan analisis Location Quotient (LQ), yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Konstruksi, serta Transportasi dan Pergudangan.
2. Ketenagakerjaan di Kabupaten Sidoarjo tidak terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi, meskipun menunjukkan arah hubungan negatif.
3. Di Kabupaten Sidoarjo, upah berkorelasi positif dengan penyerapan tenaga kerja, meskipun tidak memiliki dampak yang besar terhadap variabel tersebut.
4. Di Kabupaten Sidoarjo, inflasi mempunyai hubungan negatif dengan penyerapan tenaga kerja, meskipun tidak memiliki pengaruh yang besar.
5. Di Kabupaten Sidoarjo, penyerapan tenaga kerja meningkatkan PDRB sektor basis secara positif dan signifikan secara statistik, yang menunjukkan bahwa faktor ini sangat penting untuk pertumbuhan sektor primer di daerah tersebut.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dari analisis tersebut, berikut adalah sejumlah rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak, termasuk para peneliti di masa depan:

1. Pemerintah daerah dan stakeholders ekonomi di Kabupaten Sidoarjo perlu fokus pada pengembangan sektor-sektor yang memiliki potensi tinggi seperti Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Sektor

Konstruksi, serta Sektor Transportasi dan Pergudangan. Langkah-langkah strategis seperti insentif investasi, pelatihan tenaga kerja sesuai kebutuhan industri, dan infrastruktur pendukung perlu ditingkatkan untuk mempercepat pertumbuhan sektor-sektor ini.

2. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap kebijakan ekonomi yang ada di Kabupaten Sidoarjo, mengingat pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pemerintah daerah harus mempertimbangkan strategi yang lebih inklusif untuk menciptakan lapangan kerja berkelanjutan, termasuk dengan memberikan dukungan yang lebih besar kepada UMKM dan mengembangkan sektor jasa. Selain itu, manajemen kebijakan upah perlu diatur secara berkelanjutan agar tidak memberatkan sektor industri lokal, sambil tetap menjaga daya saing dan keberlanjutan finansial perusahaan. Pemerintah juga perlu memantau dan mengendalikan inflasi secara efektif, meskipun tidak signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, agar menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil yang mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi utama di daerah tersebut.
3. Meningkatkan investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang selaras dengan permintaan sektor-sektor ekonomi yang sedang berkembang sangatlah penting. Pemerintah daerah dapat bermitra dengan institusi pendidikan, pusat pelatihan, serta industri untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang terampil dan siap digunakan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi tinggi.

4. Penelitian mendatang dapat menyelidiki lebih jauh berbagai faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi dinamika ekonomi dan tenaga kerja di daerah tersebut, untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kebijakan yang saat ini diterapkan.